

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut

1. Leverage yang diproksikan dengan Debt to Asset Rasio (DAR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap aktivitas karena dengan peningkatan leverage yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan asset untuk menghasilkan pendapatan.
2. Leverage yang diproksikan dengan Debt to Asset Rasio (DAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena penggunaan leverage dalam suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap penggunaan modal yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Capital expenditure memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Investasi dalam aset tetap, seperti mesin produksi dan teknologi otomatisasi, terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi perusahaan.
4. Capital Expenditure tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Hal ini menekankan pentingnya efisiensi dalam pengelolaan CAPEX dan perlunya komunikasi yang efektif kepada investor mengenai tujuan dan potensi manfaat investasi tersebut dalam jangka panjang.
5. Aktivitas yang diproksikan dengan Total Asset Turn Over (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas perusahaan yang dilihat

6. pendapatan dengan asset yang dimiliki, yang akan menjadi sinyal positif bagi investor.
7. Akitivitas mampu memediasi hubungan antara Leverage dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan peningkatan leverage tidak hanya berdampak langsung pada nilai perusahaan, tetapi juga memiliki pengaruh tidak langsung melalui peningkatan aktivitas operasional. Pada perusahaan manufaktur yang meningkatkan leverage untuk mendanai ekspansi produksi mengalami peningkatan Total Asset Turnover (TATO) yang lebih tinggi, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
8. Akitivitas mampu memediasi hubungan antara *capital expenditure* dengan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa capex tidak hanya berdampak langsung pada nilai perusahaan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan aktivitas perusahaan. Capital Expenditure memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas perusahaan, karena meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Leverage yang lebih tinggi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, manajemen dapat mempertimbangkan strategi pembiayaan berbasis utang sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas, asalkan tetap dalam batas yang wajar agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan.
2. Manajer keuangan perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait leverage. Meningkatkan atau menurunkan utang perusahaan tidak serta merta akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Faktor-faktor lain seperti profitabilitas, efisiensi operasional, dan kondisi pasar mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar. Manajer keuangan perlu

mempertimbangkan kombinasi berbagai faktor ini dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. Manajemen harus memprioritaskan alokasi dana untuk capital expenditure yang strategis dan terarah. Penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring yang ketat terhadap setiap alokasi biaya modal yang digunakan. Dimana investasi tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas perusahaan secara keseluruhan.
4. Manajer keuangan perlu mempertimbangkan dengan hati-hati investasi dalam capital expenditure. Walaupun investasi ini penting untuk keberlanjutan operasional dan pertumbuhan perusahaan, tidak ada jaminan bahwa investasi tersebut akan langsung meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Faktor-faktor lain, seperti efisiensi operasional, profitabilitas, dan kondisi pasar, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan.
5. Perusahaan perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mendukung peningkatan aktivitas. Manajemen harus memprioritaskan upaya untuk meningkatkan aktivitas perusahaan, yang dapat mencakup peningkatan efisiensi produksi, optimasi rantai pasok, peningkatan kualitas produk atau layanan, dan inovasi.
6. Manajemen perlu berhati-hati dalam mengelola tingkat leverage perusahaan, karena peningkatan leverage dapat berdampak negatif pada aktivitas operasional perusahaan. Manajemen harus fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas (aktivitas) perusahaan. Manajemen perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal yang tidak hanya memaksimalkan keuntungan, tetapi juga mendukung aktivitas operasional perusahaan.
7. Manajemen harus memastikan bahwa investasi dalam capital expenditure benar-benar meningkatkan aktivitas operasional perusahaan. Investasi harus diarahkan pada proyek-proyek yang dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya, atau meningkatkan kualitas produk.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen harus mampu mengelola dan memanfaatkan semaksimal mungkin seluruh asset dan utang yang dimiliki yang akan mendorong peningkatan kinerja operasional pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dengan aktivitas yang efisien maka akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga mampu menarik pihak investor dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen juga harus mengevaluasi penggunaan utang dan alokasi biaya modal perusahaan. Karena dengan penggunaan utang yang baik dan pemanfaatan biaya modal yang efisien akan meningkatkan aktivitas perusahaan untuk menghasilkan profit, dan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti *Leverage*, *Capital Expenditure*, Aktivitas, dan Nilai Perusahaan adalah peneliti diharapkan lebih banyak mengkaji sumber mengenai variabel tersebut dengan indikator yang berbeda. Hal ini diharapkan agar pada penelitian yang selanjutnya mendapatkan hasil penelitian dalam sisi yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperluas jangkauan penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian yang berbeda agar dapat mengukur pengaruh *Leverage*, *Capital Expenditure*, Aktivitas, dan Nilai Perusahaan pada sektor yang berbeda karena masing-masing sektor memiliki karakter yang berbeda.